

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI (Periode 2021-2023)

Christyne Lourenza Purba^{a*}, Sifera Patricia Maithy^a

^a Program Studi Akuntansi, Universitas Palangkaraya, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 15-03-2025

Revised : 02-04-2025

Accepted : 10-04-2025

Keywords: Capital Structure, Company Growth, Dividend Policy, Profitability

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal

Corresponding Author:

christynelourenzapurba@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This study was conducted to determine the extent to which company growth, dividend policy, and capital structure influence profitability in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. The independent variables in this study include Company Growth (Company Growth), Dividend Policy (Dividend Pay-out Ratio), and Capital Structure (Debt to Equity Ratio). Meanwhile, profitability as the dependent variable is measured using Return on Assets (ROA). This research uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. A total of 39 observations were collected from 13 banks selected as the research sample. To ensure the accuracy of the model used, classical assumption tests such as normality, heteroscedasticity, and multicollinearity tests were conducted. The analysis results indicate that capital structure has a negative and significant effect on profitability, while company growth has a positive and significant effect. On the other hand, dividend policy does not have a significant impact on profitability. Overall, these three independent variables simultaneously influence the profitability of the companies.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap profitabilitas pada sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari Pertumbuhan Perusahaan (*Company Growth*), Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*), dan Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*). Sementara itu, Profitabilitas sebagai variabel dependen diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda.

Sebanyak 39 data observasi dikumpulkan dari 13 bank yang menjadi sampel penelitian. Untuk memastikan keakuratan model yang digunakan, dilakukan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Di sisi lain, kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

PENDAHULUAN

Baik di negara maju maupun berkembang, bank memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Bank juga memiliki peran penting dalam masyarakat, yaitu dengan menjaga keamanan dana milik nasabah serta menyalurkannya ke berbagai sektor usaha yang produktif guna mendorong peningkatan ekonomi. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, perbankan sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat. Dari sisi keuangan, kinerja finansial bank berperan penting dalam membangun kepercayaan masyarakat dan pelaku pasar. Hal ini sejalan dengan tujuan utama bisnis pada umumnya, yaitu meraih keuntungan maksimal untuk menjaga kelangsungan usahanya.

Profitabilitas sendiri menjadi indikator keberhasilan suatu perusahaan, di mana laba yang diperoleh dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi serta sebagai acuan dalam memprediksi perubahan laba di masa mendatang (Agustina Julia & Avriyanti Shinta, 2024). Keuntungan yang diperoleh sebuah bisnis bisa dijadikan salah satu ukuran untuk menilai performanya. Ketika kondisi keuangan bisnis membaik, maka kemampuannya untuk bersaing secara sehat dengan para kompetitor juga akan meningkat.

Menurut Sartono (2014) dalam (Anugrah Henny Lintang, 2018), Laba atau profit perusahaan merupakan elemen krusial yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan bisnis. Laba diperoleh dari total pendapatan yang telah dikurangi dengan pengeluaran dan dikeluarkan sepanjang kegiatan operasional perusahaan. Karena itu, perusahaan harus mengelola operasionalnya seefisien mungkin untuk bisa menghasilkan laba. Efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba inilah yang dapat diistilahkan sebagai profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Ade Sandra Dewi, Maristiana Ayu, dan Meilinda Safitri (2023) dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas di Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa peningkatan perusahaan mempengaruhi profitabilitas secara signifikan ke arah yang positif. Penelitian sebelumnya terkait pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa pertumbuhan

perusahaan yang cepat dapat menghasilkan laba yang tinggi, berarti mereka telah mencapai tingkat profitabilitas ke arah yang positif.

Penelitian oleh Miswanto, Arifa Qorry Fatona, dan Nur Diana (2022) yang berjudul *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, dan Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen* menemukan bahwa peningkatan perusahaan dan leverage memiliki pengaruh ke arah yang negatif terhadap kebijakan dividen. Sebaliknya, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh terhadap kebijakan dividen. Keadaan ini terjadi karena perusahaan dengan skala besar umumnya menguasai aset dalam jumlah yang lebih besar, sehingga mampu menyalurkan dividen dengan nilai yang lebih besar menurut Wahyuliza & Fahyani (2019) dalam (Miswanto et al., 2022). Sebaliknya, perusahaan yang berukuran lebih kecil biasanya menyalurkan dividen dengan jumlah lebih sedikit untuk para pemilik saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Elci Gobay, Entar Sutisman, dan Arlan Tahir (2024) membahas pengaruh struktur modal, efisiensi operasional, serta pendapatan non-bunga terhadap profitabilitas perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2022. Penelitian ini menyatakan bahwa skala perusahaan memang memengaruhi profitabilitas, begitu juga dengan struktur modal, efisiensi operasional, dan pendapatan non-bunga. Struktur modal yang terkelola dengan efektif dapat meningkatkan kemampuan profitabilitas. Dalam menilai profitabilitas perusahaan, salah satu cara yang dapat digunakan adalah melalui analisis rasio keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang melibatkan berbagai aspek untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan, baik di masa kini maupun masa lalu (Halim Ismail, 2021). Analisis ini bertujuan untuk memberikan perkiraan sangat akurat terkait kondisi dan hasil operasional perusahaan di masa depan.

Analisis laporan keuangan juga membantu pemangku kepentingan, seperti manajemen dan investor, dalam pengambilan keputusan dengan memberikan gambaran tentang solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan. Selain itu, analisis ini juga mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan serta mendukung perencanaan strategi untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Dalam penelitian ini, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan struktur modal adalah beberapa faktor yang diperkirakan dapat memengaruhi profitabilitas.

Salah satu faktor yang memengaruhi profitabilitas adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan ini mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dan menjadi indikator penting dalam menilai potensi investasi untuk perkembangan di masa mendatang (Sandra Dewi et al., 2023). Pertumbuhan perusahaan (GROWTH) dapat diartikan sebagai perubahan, baik peningkatan maupun penurunan, dalam jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan menurut Suprantiningrum (2013) dalam (Kalesaran Dionycio et al., 2020). Pertumbuhan diukur dengan membandingkan persentase perubahan jumlah aset pada

tahun ini dibandingkan dengan aset yang tercatat pada tahun sebelumnya. GROWTH dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{GROWTH} = \frac{\text{Aset tahun } t - \text{Aset tahun } t - 1}{\text{Aset tahun } t - 1} \times 100\%$$

Sumber: Dionycio, 2020

Untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik, setiap perusahaan berusaha menghasilkan keuntungan yang paling besar. Menurut Musthafa (2017) dalam (Swandana et al., 2023), Pencapaian tersebut bergantung pada keputusan manajer keuangan dalam hal investasi, sumber pembiayaan dan pembagian dividen. Salah satu faktor yang memengaruhi profitabilitas adalah kebijakan dividen, yang memutuskan apakah keuntungan perusahaan akan dipertahankan sebagai laba ditahan untuk pembiayaan investasi mendatang atau dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Kebijakan dividen juga merupakan komponen utama dalam menentukan keputusan terkait pendanaan perusahaan. DPR dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Dividend Payment Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

Sumber: Dionycio, 2020

Tidak dapat diabaikan bahwa pengelolaan struktur modal sangat berpengaruh pada peningkatan laba suatu perusahaan. Struktur modal memegang peran penting dalam menunjang kinerja perusahaan serta meningkatkan produktivitasnya (Kadek Rai Prastuti & Gede Merta Sudiarta, 2016). Dalam struktur modal perusahaan itu mencakup pembiayaan jangka waktu pendek dan jangka waktu panjang. Pembiayaan jangka waktu pendek biasanya diperoleh dari kewajiban lancar seperti utang dagang, sementara pembiayaan jangka waktu lama (panjang) diperoleh melalui utang jangka panjang dan penerbitan obligasi menurut Nurlala & Laili (2022) dalam (Gobay et al., 2024). Kemampuan manajer untuk mendapatkan dana dengan biaya modal serendah mungkin terkait erat dengan keputusan pendanaan. DPR dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Dionycio, 2020

Profitabilitas merupakan indikator yang menggambarkan sejauh mana kinerja perusahaan mendapatkan laba. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan lebih sering membagikan bagian keuntungan yang lebih besar kepada investor dalam bentuk dividen (Lihu et al., 2023). Ini dilakukan oleh pihak manajemen untuk menginformasikan kepada investor terkait seberapa baik perusahaan tersebut mencatat keuntungan, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar dividen bergantung pada

tingkat keuntungannya. Kapasitas perusahaan untuk memberikan dividen berkorelasi positif dengan tingkat keuntungan yang diperoleh. Rasio pembayaran dividen (DPR) dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Dionycio, 2020

Profitabilitas adalah indikator utama untuk menilai kinerja sebuah bisnis, khususnya pada industri perbankan yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh banyak hal, termasuk pertumbuhan bisnis, pembagian dividen, dan pengelolaan struktur modal. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari ketiga faktor tersebut terhadap profitabilitas bank yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, secara khusus akan mengkaji seberapa besar kontribusi pertumbuhan bisnis terhadap profitabilitas, dampak kebijakan dividen terhadap perolehan laba, serta bagaimana struktur modal memengaruhi kinerja keuangan bank. Penelitian ini juga akan menganalisis bagaimana ketiga faktor tersebut secara simultan memengaruhi profitabilitas di sektor perbankan. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan saran bagi pengelola bank untuk merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif, sekaligus berperan dalam mengembangkan teori keuangan dan perbankan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data dikumpulkan berupa angka atau nilai numerik untuk membantu menjelaskan terkait suatu kondisi atau fenomena tertentu (Bastian et al., 2023). Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan struktur modal, sementara variabel dependen adalah profitabilitas..

Penelitian ini mencakup semua entitas perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2021 sampai 2023. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *puposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Suhardiyah & Khotimah, 2018). Dari total 24 bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2023, sebanyak 13 perusahaan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 39 data sampel dari laporan keuangan tahunan selama tiga tahun. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan menelaah dan mengelompokkan data dari laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode yang sama. Seluruh informasi tersebut diakses melalui situs resmi PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Tabel 1. Daftar Nama Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Bank Central Asia Tbk	BBCA
2	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
3	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
4	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
5	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
6	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
7	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
8	Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
9	Bank Permata Tbk	BNLI
10	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
11	Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW
12	Bank OCBC NISP Tbk	NISP
13	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis, serta analisis koefisien determinasi. Data diolah menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 30.0. Sebelum melakukan pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda diuji terlebih dahulu untuk melihat apakah data terdistribusi normal dan bebas dari masalah heteroskedastisitas. Selanjutnya, analisis koefisien determinasi, uji t, dan uji F digunakan untuk menilai hasil dari regresi linier berganda tersebut (Mar'atush Sholihah et al., 2021).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Growth	39	-39.80	64.05	5.6282	17.06912
Divident Payout Ratio	39	.05	134.15	34.0033	28.31425
Debt to Equity Ratio	39	1.51	15.31	5.4672	2.88532
Return on Assets	39	.08	8.92	1.8954	1.77743
Valid N (listwise)	39				

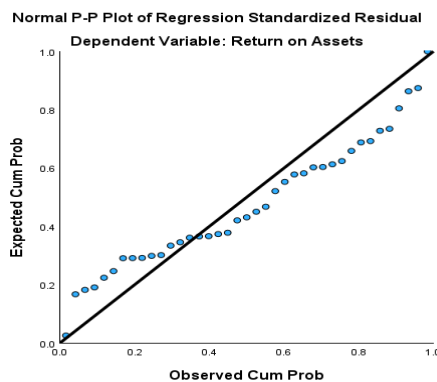
Sumber: Output SPSS 30, Data Sekunder Diolah

Berdasarkan tabel diatas, *Company Growth (GROWTH)* dengan nilai rata-rata pertumbuhan sebesar 5.6282 menunjukkan pertumbuhan yang positif secara keseluruhan.

Dividend Payment Ratio (DPR) dengan rata-rata rasio pembayaran dividen sebesar 34.0033, menunjukkan bahwa perusahaan biasanya membagikan sekitar sepertiga dari laba mereka sebagai dividen. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) senilai 5,4672 menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sampel penelitian memiliki struktur modal yang cenderung berisiko karena tingkat utangnya yang tinggi. *Return on Assets* (ROA) dengan rata-rata 1.8954 menunjukkan secara keseluruhan perusahaan memperoleh laba yang relatif rendah dibandingkan jumlah aset mereka.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

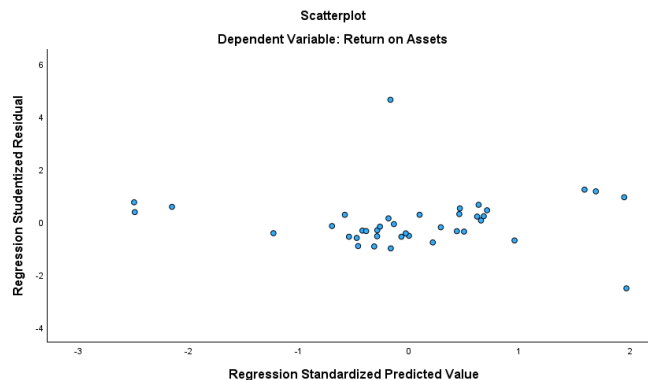


Gambar 1. Grafik P-P Plot

Sumber: Output SPSS 30, Data Sekunder Diolah

Berdasarkan grafik diatas, Grafik Normal P-P Plot menunjukkan penyebaran titik data yang sejajar dengan garis diagonal, menyatakan bahwa distribusi data dalam penelitian ini adalah normal.

b) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Sumber: Output SPSS 30, Data Sekunder Diolah

Berdasarkan grafik diatas, penyebaran titik data yang acak di sekitar garis nol pada sumbu Y dan tidak terdapat pembentukan pola tertentu menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Growth	.977	1.023
Divident Payout Ratio	.446	2.240
Debt to Equity Ratio	.453	2.206

a. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Output *SPSS 30*, Data Sekunder Diolah

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai Tolerance > 0,10 untuk setiap variabel independen dan nilai VIF < 10, yang berarti tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen dalam model regresi yang digunakan.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.188	1.60134

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Growth, Divident Payout Ratio

b. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Output *SPSS 30*, Data Sekunder Diolah

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R² sebesar 0,252 atau 25,2%, yang berarti bahwa variabel dependen (profitabilitas) dipengaruhi oleh variabel-variabel independen, seperti pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan struktur modal, sebesar 25,2%. Sementara itu, 74,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	5.175	<,001
Growth	2.287	.028
Divident Payout Ratio	1.068	.293
Debt to Equity Ratio	-2.352	.024

a. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Output SPSS 30, Data Sekunder Diolah

Berdasarkan tabel diatas, jumlah variable penelitian yaitu 4 dan jumlah sampel yaitu $(39 - 4 = 35)$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka didapatkan t table senilai 1,689. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh maka t hitung perlu dibandingkan dengan t table. Maka berdasarkan table diatas, diketahui pengaruh sebagai berikut:

Hipotesis 1: Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel diatas nilai t hitung GROWTH lebih besar dari t table $2,287 > 1,689$ dengan nilai signifikan $0,028 < 0,05$. Maka kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh signifikan antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis 2: Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel diatas nilai t hitung DPR lebih kecil dari t table $1,068 < 1,689$ dengan nilai signifikan $0,293 > 0,05$. Maka kesimpulannya yaitu Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis 3: Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel diatas nilai t hitung DER lebih kecil dari t table $-2,352 < 1,689$ dengan nilai signifikan $0,024 < 0,05$. Maka kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh signifikan antara Struktur Modal terhadap Profitabilitas. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Statistik (Uji f)

Tabel 6. Uji Statistik (Uji f)

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
Regression	3.939	.016 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Return on Assets
b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Growth, Divident Payout Ratio

Sumber: Output *SPSS 30*, Data Sekunder Diolah

Berdasarkan tabel diatas, penelitian ini mempunyai sampel 39 dan mempunyai 3 varian independent dan 1 variabel dependen, jadi $df1=4-1=3$, sedangkan $df2=39-4=35$, maka didapatkan nilai F table senilai 2,87. Berdasarkan table diatas, diperoleh nilai F hitung (3,939) > F table (2,87) dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. Maka kesimpulannya yaitu secara simultan Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH), Kebijakan Dividen (DPR), dan Struktur Modal (DER) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2.918	.564
Growth	.035	.015
Divident Payout Ratio	.015	.014
Debt to Equity Ratio	-.314	.134

a. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Output *SPSS 30*, Data Sekunder Diolah

Persamaan Regresi $Y = 2.918 + 0.035 X_1 + 0.015 X_2 - 0.314 X_3$

- a. Nilai konstanta sebesar 2,918 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen memiliki nilai nol, maka ROA perusahaan diperkirakan berada pada angka 2,918. Secara statistik, nilai ini signifikan karena memiliki p-value < 0,001.

- b. Variabel Growth memiliki koefisien regresi sebesar 0,035, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Growth akan menghasilkan kenaikan ROA sebesar 0,035, dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
- c. Koefisien regresi untuk variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 0,015 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit DPR akan menghasilkan kenaikan ROA sebesar 0,015, dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
- d. Koefisien regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai negatif sebesar -0,314, artinya setiap peningkatan satu unit DER akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 0,314, dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

Pembahasan

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan yang diukur melalui GROWTH terhadap Profitabilitas yang dinilai berdasarkan *Return on Assets* (ROA)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar $2,287 > t$ tabel $1,689$, serta nilai signifikansi $0,028 < 0,05$. Koefisien regresinya bernilai positif sebesar 0,035, yang menandakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ini berarti, setiap peningkatan satu unit pada pertumbuhan perusahaan dapat menghasilkan kenaikan ROA sebesar 0,035, dengan asumsi variabel lain tetap. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Sandra Dewi, Maristiana Ayu, Shinta Rachmadani, Ani Pujiati, dan Meilinda Safitri (2023), yang juga menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Kebijakan Dividen yang diukur melalui *Dividend Payout Ratio* terhadap Profitabilitas yang dinilai dengan *Return on Assets* (ROA)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen memiliki nilai t hitung sebesar $1,068 < t$ tabel $1,689$, dengan tingkat signifikansi $0,293 > 0,05$. Koefisien regresinya bernilai positif sebesar 0,015, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam kebijakan dividen, yang diukur melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR), memiliki pengaruh ke arah positif. Namun, secara statistik, pembagian dividen terhadap laba bersih tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Miswanto, Arifa Qorry Fatona, dan Nur Diana (2022), yang juga menyimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal yang diukur melalui *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas yang dinilai dengan *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil analisis variabel Struktur Modal, diperoleh nilai t hitung sebesar $-2,352 < t$ tabel $1,689$, dengan tingkat signifikansi $0,024$ yang berada di bawah $0,05$. Koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,314, yang menunjukkan peningkatan struktur modal

yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Ini berarti bahwa peningkatan jumlah utang akan menyebabkan bertambahnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan, sehingga mengurangi laba bersih. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian Elci Gobay, Entar Sutisman, dan Arlan Tahir (2024) yang menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara struktur modal memberikan pengaruh negatif yang juga signifikan. Sementara itu, kebijakan dividen ternyata tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, ketiga variabel independen ini memengaruhi profitabilitas bank-bank yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk memperkuat strategi pertumbuhan dan mengelola struktur modal secara lebih efisien agar tidak terlalu bergantung pada utang, sehingga profitabilitas tetap terjaga.

Saran

Saran untuk penelitian ini yaitu perusahaan perbankan perlu meningkatkan strategi pertumbuhan guna mendorong profitabilitas yang lebih tinggi. Untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, kebijakan dividen sebaiknya tidak hanya berfokus pada pembagian laba. Sebaliknya, harus mempertimbangkan elemen tambahan seperti strategi investasi dan ekspansi. Selain itu, pengelolaan struktur modal harus dilakukan secara optimal untuk mengurangi ketergantungan pada utang yang berlebihan dan memastikan profitabilitas perusahaan tetap stabil dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Julia, & Avriyanti Shinta. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2020. *Japb: Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis*.
- Anugrah Henny Lintang. (2018). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Masa Yang Akan Datang*.
- Bastian, P., Widhi Kurniawan, A., Manajemen, N., & Dan Bisnis, E. (2023). E-Profit Economics Professional in Action (E-Profit) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Economics Professional in Action (E-Profit)*.
- Gobay, E. A., Sutisman, E., & Tahir, A. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi

Operasional Dan Pendapatan Non-Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Finansial Sektor Perbankan Yang Telah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode (2018-2022). *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(2), 170–181.

Halim Ismail. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*.

Kadek Rai Prastuti, N., & Gede Merta Sudiarta, I. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*.

Kalesaran Dionycio, Mangantar Marjam, & E. Tulung Joy. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2017). *Jurnal Emba*.

Lihu, M. Y., Tuli, H., & Artikel, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Di Bei I N F O A R T I K E L. *Jambura Accounting Review Journal Homepage*, 4(2).

Mar'atush Sholihah, S., Yoga Aditiya, N., Saphira Evani, E., & Maghfiroh, S. (2021). *Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda*.

Miswanto, Qorry Fatona, A., & Diana, N. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jimmu: Journal Ilmu Manajemen*.

Sandra Dewi, A., Ayu, M., Rachmadani, S., Pujiati, A., & Safitri, M. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai* (Vol. 07, Issue 03).

Suhardiyah, M., & Khotimah, K. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Majalah Ekonomi*.

Swandana, D., Gultom, S. A., & Jati, F. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. In *Jakp: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan* (Vol. 6, Issue 1).